

**PERSEPSI MENGENAI EPILEPSI PADA GURU SD DI KOTA  
BUKITTINGGI**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Salsabila Luqyana Muslim

NIM : 1710313061

Pembimbing :

1. dr. Hendra Permana, Sp.S, M.Biomed
2. dr. Ade Nofendra, Sp.A

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020

## **ABSTRACT**

### **PERCEPTION OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS TOWARDS EPILEPSY IN BUKITTINGGI**

By  
Salsabila Luqyana

Public perception is one of the problem that affects the incidence of epilepsy. A wrong perception towards people with epilepsy makes them and their families not getting proper attention, receiving stigma and having to overcome social discrimination. One of the most places where stigma usually happened is in the elementary school environment, especially the teacher as educator and in charge of activities. This research aimed to determine the level of knowledge, attitudes and stigma against epilepsy quantitatively.

This research was conducted on elementary school teachers in Bukittinggi from July to August 2020. This research involves 96 people who included the inclusion and exclusion criteria through filling out the Attitudes Towards People Epilepsy and Stigma Scale of Epilepsy questionnaires directly by elementary school teachers. All collected data were analyzed and displayed in the distribution frequency tab.

The study showed that 73% of the respondents were female. The average age of the respondents is  $36,77 \pm 9,55$  years old and the highest level of education is bachelor/ equivalent degree. More than half of the respondents have a good level of knowledge (56,2%) and attitude (51%) while the stigma scored showed the number 46,34 out of 100

In conclusion, the perception of respondent is good. Most of the respondents believe that people with epilepsy can live normally, recover, have children, and get married. However, there is still stigma that some respondents also thought like people with epilepsy had difficulty in building relationships, were not independent and were prone to accidents. For this reason, socialization and education are needed among community, especially teachers to improve perceptions of this epilepsy

Keywords : Attitude, Epilepsy, Knowledge, Perception, Stigma, Teachers

## ABSTRAK

### PERSEPSI MENGENAI EPILEPSI PADA GURU SD DI KOTA BUKITTINGGI

Oleh  
Salsabila Luqyana

Persepsi masyarakat menjadi suatu masalah yang memengaruhi kejadian epilepsi yang membuat penderita dan keluarganya tidak mendapat perhatian yang layak, menerima stigma dan diskriminasi sosial. Salah satu lokasi dimana stigma sering timbul adalah di lingkungan sekolah dasar, terutama pada guru sebagai pendidik dan penanggung jawab kegiatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan besar stigma terhadap penyakit epilepsi secara kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan pada guru sekolah dasar di Bukittinggi dari bulan Juli hingga Agustus tahun 2020. Sebanyak 96 orang yang memenuhi kriteria penelitian diminta mengisi kuesioner ATPE dan SSE secara langsung. Semua data yang dikumpulkan dianalisis dan ditampilkan dalam tabulasi distribusi frekuensi.

Sebanyak 73% responden adalah perempuan. Rerata usia responden adalah  $36,77 \pm 9,55$  tahun dan tingkat pendidikan terbanyak adalah sarjana. Lebih dari setengah responden menunjukkan tingkat pengetahuan (56,2%) dan sikap (51%) yang baik sedangkan skor stigma menunjukkan angka 46,34 dari 100

Dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi responden baik. Sebagian besar responden percaya orang epilepsi dapat hidup normal, sembuh, memiliki anak, dan menikah. Namun masih terdapat stigma dimana beberapa responden berfikir orang dengan epilepsi kesulitan dalam menjalin hubungan, tidak mandiri dan rentan mengalami kecelakaan.

Kata Kunci : Epilepsi, Guru, Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Stigma

